

ABSTRAK

KRISIS KESASTRAAN INDONESIA MODERN TAHUN-TAHUN 50-AN DAN RELEVANSINYA DENGAN SEJARAH SASTRA INDONESIA MODERN SAAT INI

Oleh

Fransisca Domas Ngatini
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Adanya peristiwa sastra pada waktu tertentu merupakan bagian dari sejarah sastra. Hanya saja terkadang kita melupakan bahwa sebenarnya telah terjadi perubahan ataupun penambahan sejarah sastra. Begitu pula yang terjadi setelah Indonesia merdeka. Kalangan sastrawan mengalami kemunduran berkarya secara kualitas walaupun produksi kesastraan masih tetap banyak. Peristiwa inilah yang menimbulkan polemik di antara kalangan peminat dan pengamat dunia sastra bahkan sastrawan sendiri. Hanya saja, pengarang-pengarang yang terlibat polemik itu tidak menyadari dan memberikan gambaran secara tegas bahwa pada masa sesudah kemerdekaan itu telah terjadi polemik krisis sastra yang merupakan bagian dari perjalanan sejarah kesastraan Indonesia modern. Oleh sebab itulah maka topik ini dikaji lebih dalam oleh penulis untuk perunutan kembali peristiwa sastra itu dan menyajikannya kepada pembaca.

Kajian ini membahas peristiwa krisis sastra tersebut sebagai bagian dari sejarah sastra Indonesia modern ditinjau secara deskriptif. Sesuai dengan latar belakang dan pokok permasalahannya, maka data dianalisis secara deskriptif, yaitu metode analisis data yang bertujuan memaparkan semua hasil penelitian dari data yang di dapat dengan jelas.

Kajian ini akhirnya memberikan informasi bagi pembacanya mengenai peristiwa sastra yang terjadi setelah kemerdekaan. Peristiwa sastra ini merupakan krisis sastra Indonesia modern karena produksi kesastraan menurun secara kualitas walaupun secara kuantitas justru meningkat. Perlu diketahui bahwa peningkatan yang tajam produksi kesastraan yang tidak diiringi meningkatnya mutu karya sastra ditengarai sebagai krisis sastra.

ABSTRACT

THE MODERN INDONESIAN LITERARY CRISIS IN 1950'S AND ITS RELEVANCE WITH THE MODERN INDONESIAN LITERARY HISTORY AT THIS MOMENT

By

Fransiska Domas Ngatini

Sanata Dharma University

Yogyakarta

The existence of literary event at certain time is a part of literary history. It is only that sometimes, actually a change off or an addition to literay history occurs. It is like what happened after the independence of Indonesia. The quality of the literary work made by the scholars declines although the production of the literary works remains a lot. The situation stimulates the occurrence of the long-terms conflict between the readers and the observers of the literary work, even among the scholars themselves. It is only that authors who care involved in the long-term conflict do not realize and give a clear description that after the independence of Indonesia there has been a long-term conflict of literary crisis which has been a part of the modern literary history. Thus, the writer studies this topic moe deeply to investigate the literary event and to present it to the readers.

The study deals with literary crisis as a part of this history of the modern Indonesian literary history which is seen descriptively. Based on the background and the essence of the problem, the data is analyzed descriptively, that is a method of analyzing the data that is armed to present all the result of the research which is gained from the data clearly.

This study , eventually, gives information for the readers about the literary event which was happened after the independence of Indonesia literary crisis because the quality of the literary work declines although the quantity rises. It is necessary to know that the increase of literary product without the incese of the literary work at the sometime is indicated as a literary crisis.